

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan baru di Indonesia, menjadikan persaingan perusahaan di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Tingginya intensitas kebutuhan masyarakat akan perusahaan jasa terutama bidang manufaktur, menyebabkan harga saham manufaktur juga meningkat dan berarti meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, investor dapat melihat sebagai suatu kondisi bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Secara umum perusahaan juga menginginkan keuntungan yang maksimal. Pantow, Murni dan Trang (2015) mengatakan bahwa keuntungan pemegang saham secara maksimum dapat dilihat dari nilai perusahaan apabila harga saham juga meningkat.

Industri manufaktur yang begitu pesat menuntut perusahaan untuk terus bertahan dan berkembang. Perusahaan yang mampu bertahan dan berkembang dengan baik pasti dapat meningkatkan keunggulan persaingan di dunia industri. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki manajemen operasi yang efektif dalam menentukan jumlah pekerja dan keseimbangan pekerjaan dilihat dari faktor kinerja manpower dan faktor efisiensi waktu proses produksi agar tidak terjadi pemborosan waktu dan biaya yang dapat merugikan perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tingkat produksi yang diharapkan

Dengan demikian semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut, maka penelitian ini penting untuk dilakukan agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat serta membantu para investor dalam membuat keputusan dan membantu manajemen dalam mengelola perusahaan. Pada umumnya, sebuah perusahaan mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan salah satunya adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sementara

dalam jangka panjang, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat memakmurkan dan menyejahterakan para pemegang saham.

Nilai Perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara kepercayaan para investor dan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang baik sejak perusahaan berdiri sampai sekarang, maka dengan adanya meningkatkan nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham dan kekayaan pemegang saham juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham bisa dilihat dari harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Tingginya nilai perusahaan yang diikuti dengan peningkatan harga saham oleh investor merupakan harapan bagi pemilik perusahaan, karena semakin tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Hal tersebut dapat tercapai jika perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih besar dari biaya modal investasi yang dikeluarkan. Oleh sebab itu, pentingnya peran manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien demi meningkatkan nilai perusahaan Aldi (2016).

Tujuan nilai perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham, meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan dengan cara mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan yang terpenting tujuan perusahaan itu adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga pasarnya. Nilai perusahaan yang juga merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham Safitri Lia (2014).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan nilai bukunya, PBV

menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan Nani Mart ikarini (2014). Menurut Brigham dan Gapenski dalam Azhari (2013), nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan hutang. Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, pemegang saham mempercayakan pengelolaannya kepada pihak lain (pihak manajemen). Hubungan manajer dengan pemegang saham dalam *agency theory* digambarkan sebagai hubungan antara *agent* dan *principal* (Schroeder et.al. 2001).

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah harga saham maka akan semakin rendah pula nilai perusahaan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian, nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Salah satu kebijakan yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai PBV adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen di akhir tahun atau laba akan ditahan sebagai tambahan modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Pada penelitian ini kebijakan dividen diproksi menggunakan *Devidend Payout Ratio* (DPR). *Devidend Payout Ratio* (DPR) adalah perbandingan dividen perlembar saham dengan laba perlembar sahamnya. Menurut Aldi (2016) Harapan para pemegang saham untuk mendapatkan dividen yang tinggi menjadikan masalah yang kompleks bagi perusahaan karena perusahaan harus mampu membayarkan dividen sesuai dengan harapan para pemegang saham. Sedangkan disisi lain perusahaan ingin menahan laba guna pengembangan usahanya dengan harapan dapat membagikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham di masa yang akan datang.

Selain faktor kebijakan dividen, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

Selain faktor kebijakan dividen dan ukuran perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga dapat mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya, yaitu seberapa banyak dana yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada para pemilik saham (Jusriani dan Rahardjo, 2013 dalam Wijaya dan Sedana, 2015:4480).

Nilai perusahaan yang tinggi mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham atau investornya sehingga dampak yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung yaitu mampu menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan mereka masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengetahui PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2015-2017.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang akan penulis kemukakan pada skripsi ini adalah seberapa besar :

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan

manufaktur di BEI?

2. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI?
4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI?
5. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI?
6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI?
7. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI .
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI .
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI .
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI .
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI .
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui

kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI

7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi, diantaranya adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang persaingan bisnis dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan dalam menggunakan jasa perusahaan tertentu.

2. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai strategi manajemen keuangan terkait meningkatkan nilai perusahaan dengan dukungan ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu bagi masyarakat terutama skripsi dan sebagai referensi di Bursa Efek Indonesia.